

Ayam Gama

- Ciri khas: Bertubuh bongso, dalam sepekan bobotnya mencapai 0,5 kg/ekor. Sementara ayam buras biasa baru bisa mencapai bobot 0,5 kg/ekor pada umur 4 bulan.
- Lokasi: DI Yogyakarta
- Fungsi: Pedaging. Pada umur 7 pekan, bobot gama mencapai 1,2 kg
- Keunggulan: Memiliki daya tahan tubuh tinggi. Penyusutan daging saat dimasak 27,4%, sementara ayam ras pedaging susutnya mencapai 38,4%.



Ayam Sensinak

- Ciri khas: Sensinak merupakan hasil seleksi ayam sentul, berpostur seragam, dan kecepatan tumbuh tinggi. Ayam sensinak memiliki dua varian warna, yaitu abu-abu dan putih bercak hitam (pucak).
- Lokasi: Tersebar di seluruh Indonesia.
- Fungsi: Pedaging. Pada umur 70 hari bobot sensinak mencapai 800–1.000 g/ekor, bobot itu lebih tinggi daripada bobot ayam pada kelompok populasi dasar yang hanya mencapai 627 g/ekor pada umur sama.
- Keunggulan: Panen umur 70 hari, rasio konversi pakan 2,7–3,7, artinya untuk mencapai bobot 1 kg perlu 2,7–3,7 kg pakan, daya tahan tubuh kuat.



Ayam Lokal Potensial

Sumber informasi:

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. 2018. Unggas Unggul: Ayam, Itik, Puyuh. Bogor, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. 102 hlm.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Ternak
Jalan Veteran III, Kotak Pos 221 Ciawi Bogor 16002
Telepon : (0251) 8240752
Faksimile : (0251) 8240754
Email : balitnak@litbang.pertanian.go.id



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2019

Indonesia memiliki setidaknya 31 galur ayam lokal. Ayam lokal merupakan sumber keanekaragaman hayati yang berpeluang untuk dikembangkan sebagai penghasil daging dan telur yang potensial. Berikut jenis ayam lokal yang potensial dikembangkan sebagai ayam komersial.

Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)

- Ciri khas: KUB merupakan hasil seleksi ayam lokal di Jawa Barat dan DKI Jakarta selama enam generasi (satu generasi memerlukan waktu 12–18 bulan). Warna bulu beragam, seperti ayam kampung pada umumnya. Lokasi: Jawa Barat dan DKI Jakarta.
- Fungsi: Petelur. Bobot ayam dewasa 1,2–1,6 kg/ekor.
- Keunggulan: Pertama bertelur umur 5,0–5,5 bulan, produksi telur 160–180 butir/ekor/tahun, bobot telur 35–45 g/butir, tahan terhadap penyakit.



Ayam Sentul

- Ciri khas: Warna bulu dominan abu-abu. Variasi lainnya yakni abu-abu tua, abu-abu muda, abu-abu keputihan, dan abu-abu kemerahan. Berdasarkan warna



bulu, ayam sentul dikelompokkan menjadi enam jenis, yakni sentul kelabu (abu-abu), sentul geni (abu-abu kemerahan), sentul jambe (merah jingga), sentul batu (abu-abu keputihan), sentul debu (seperti debu), dan sentul emas (abu-abu kekuningan).

- Lokasi: Ciamis, Jawa Barat.
- Fungsi: Pedaging dan petelur. Ayam jantan berbobot 1,5–3,5 kg/ekor, sedangkan betina 0,8–2,2 kg/ekor.
- Keunggulan: Produksi telur 84–210 butir/ekor/tahun, bobot telur 38 g/butir, pertama kali bertelur umur 5,5 bulan.

Ayam Arab

- Ciri khas: Ada dua jenis ayam arab, yakni silver dan golden. Ayam arab silver memiliki warna bulu dari kepala sampai leher putih keperakan seperti memakai jilbab, warna tubuh hitam putih dan warna lingkaran mata hitam. Sementara arab golden didominasi warna kuning keemasan.
- Lokasi: Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
- Fungsi: Petelur. Bobot ayam arab silver jantan dewasa 1,7 kg, sedangkan bobot betina 1,4 kg. Sementara bobot ayam arab golden jantan dewasa 1,8 kg/ekor, sedangkan bobot betina 1,3 kg/ekor. Tidak memiliki sifat mengeram. Belajar bertelur umur 5 bulan.
- Keunggulan: Ayam arab silver mampu memproduksi telur 230 butir/ekor/tahun dengan bobot 35 g/butir. Sementara ayam arab golden memproduksi telur 187 butir/ekor/tahun dengan bobot 35 g/butir.



Ayam Kalosi

- Ciri khas: Warna bulu hitam polos, putih polos, dan coklat kombinasi. Ayam jantan mempunyai bulu leher berwarna keemasan atau keperakan. Warna paruh hitam. Warna kaki hitam atau putih. Jengger tunggal dengan warna merah atau merah kehitaman.
- Lokasi: Sulawesi Selatan
- Fungsi: Petelur dan pedaging. Bobot ayam jantan dewasa 1,5–2,2 kg/ekor, sedangkan bobot betina 1,2–2,1 kg/ekor.
- Keunggulan: Produksi telur 140 butir/ekor/tahun dengan bobot 45 g/butir. Belajar bertelur umur 6,5 bulan.



Ayam Wareng

- Ciri khas: Warna bulu hitam, putih, atau bintik-bintik. Ukuran tubuh kecil dan ramping. Berparuh putih atau kuning. Lincah, tetapi penakut. Berleher pendek dengan kaki panjang dan ramping.
- Lokasi: Pulau Jawa. Di Jawa Barat terdapat Wareng Indramayu.
- Fungsi: Petelur. Bobot ayam jantan dewasa 1–1,7 kg/ekor, sedangkan betina 0,7–1,1 kg/ekor.
- Keunggulan: Produksi telur 150 butir/ekor/tahun, bobot telur 32,2 g/butir, belajar bertelur umur 4,5 bulan.

